

Hasil Wawancara

Wawancara ke	: 3
Nama Informan	: Pak EK
Hari, tanggal	: Selasa, 19 September 2017
Waktu	: 12.15 – 12. 40 WIB
Tempat	: Pelataran lantai 2

1. Bapak di sini sebagai guru apa?

Jawab:

Saya di sini sebagai guru SBDP mengajar kelas 4, 5, dan 6.

2. Sudah berapa lama kegiatan kurban berjalan?

Jawab:

Alhamdulillah setiap tahun kegiatan kurban selalu berjalan di SD Assalam. Berjalan sejak berdirinya Assalam sampai tahun ini.

3. Bagaimana menurut pandangan Bapak terkait kegiatan kurban di sekolah dasar?

Jawab:

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan siswa tentang pentingnya berkorban dan mengenalkan kisah Nabi Ibrahim serta Nabi Ismail. Siswa kan ada yang belum paham makna berkorban seperti apa. Siswa berpandangan jika bekurban hanya sebatas menyembelih hewan dan membagikan hasil sembelihan. Padahal makna bekrurban lebih dari itu, melalui berkorban kita bisa bersyukur karena masih ada orang yang kurang beruntung seperti kita. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa akan memahami makna berkorban serta meneladani kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail^{UP.PM}.

4. Apakah kegiatan kurban berdampak terhadap perilaku siswa sehari-hari?

Jawab:

Tentu saja berdampak. Di sekolah ada siswa yang katering dan ada yang tidak. Siswa yang katering membagikan makanan sama teman yang tidak membawa makan^{PP.BD}.

5. Apa perilaku prososial menurut pandangan bapak?

Jawab:

Perilaku prososial merupakan perilaku positif kepada orang-orang di sekitarnya juga kepada lingkungan. Contohnya, berempati.

6. Bagaimana perilaku prososial di kelas 5B?

Jawab:

Kebanyakan siswa kelas 5B itu cukup aktif dan perilaku prososialnya sudah terlihat. Misalnya, ketika hari Jumat siswa menyisihkan uang untuk diinfakkan tanpa menunggu instruksi guru^{PP.BD}. Contoh lain, ada siswa yang saling mengejek terus DN mengingatkan temannya agar tidak saling mengejek^{PP.MN}.

7. Bagaimana tindakan bapak jika ada anak yang *bullying*?

Jawab:

Paling saya mengingatkan dan menegur agar siswa itu tidak *bullying*, lebih memberi arahan saja bahwa *bullying* itu tidak baik^{UP.PM}.

8. Lebih tinggi mana perilaku prososial siswa laki-laki dengan perempuan?

Jawab:

Perempuan, karena perempuan itu lebih peka baik terhadap temannya ataupun lingkungan. Beda halnya dengan laki-laki, kalau laki-laki sedikit cuek.

9. Seberapa penting kegiatan mentari pagi dalam pembentukan perilaku prososial siswa?

Jawab:

Sangat penting karena di dalam kegiatan mentari pagi itu ada shalawat bareng, membaca juz ama, doa bersama, melafalkan asmaul husna, serta siraman rohani. Program mentari pagi bertujuan untuk membentuk perilaku siswa yang islami dan qurani. Ada beberapa poin penting dalam kegiatan tersebut di antaranya membangun kekompakkan, komunikasi, kedisiplinan, kepedulian^{UP.PM}.

• **Koding Perilaku Prososial**

No.	Aspek	Kode	Indikator
1.	Menolong (<i>Helping</i>) Kesediaan memberikan bantuan atau pertolongan kepada orang lain yang sedang mengalami kesulitan, baik berupa moril maupun materil	PP.MN	Siswa melerai teman yang bertengkar
2.	Berdermawan (<i>Donating</i>) Kesediaan untuk memberikan secara sukarela sebagian barang miliknya kepada orang yang membutuhkan	PP.BD	1. Siswa menyisihkan sebagian uangnya untuk temannya yang membutuhkan 2. Siswa memberikan sebagian makanannya kepada teman yang memerlukan

• **Koding Upaya Guru**

No	Aspek	Kode	Indikator
1.	Pemberian Motivasi	UP.PM	1. Guru mendorong siswa untuk melakukan perilaku prososial 2. Guru menegur dan menasehati siswa yang berperilaku antisosial.